

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan keterampilan siswa, selain itu juga SMK mencetak lulusannya yang kompeten di bidangnya dapat bekerja di dunia industri namun kenyataannya angka pengangguran pada lulusan SMK pada tahun 2013 sebesar 11,81 % atau 847.052 orang dari total 7.170.523 orang berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS), Angka ini menunjukkan bahwa masih belum tercapainya tujuan SMK dalam mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di Dunia Usaha / Dunia Industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah, Berdasarkan hasil observasi melalui studi dokumentasi yang dilakukan di SMK Negeri 6 Bandung mengenai data lulusan yang bekerja di industri dihitung sejak tahun 2010 sampai tahun 2013 diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 1.1 Persentasi Keterserapan Lulusan Oleh Industri SMK Negeri 6 Bandung

No	Tahun pelajaran	Bekerja di industri	Lain-lain
1	2009/2010	57.54 %	42.46%
2	2010/2011	52.01 %	47.99%
3	2011/2012	58.20 %	41.80%
4	2012/2013	59.63%	40.37%
Rata-rata		57.34%	43.15%

(sumber arsip BK SMKN 6 Bandung)

Berdasarkan data tersebut dapat dirata-ratakan bahwa lulusan SMK Negeri 6 Bandung yang terserap di industri sebanyak 57.34% dan sisanya 43.15% tidak bekerja di industri, melanjutkan pendidikan dan berwiraswasta. Hal ini memunculkan pertanyaan, apakah lulusan dari sekolah tersebut kurang kompeten untuk bekerja di industri atau ada faktor lain yang menyebabkan tidak semua lulusan terserap di industri. Sedangkan kita tahu bahwa SMK Negeri 6 Bandung merupakan salah satu

Annisa Puspa Mustika, 2013

ANALISIS KOMPETENSI MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN DALAM PELAKSANAAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

SMK terbaik se-Indonesia, yang senantiasa menjadi SMK percontohan bagi SMK lainnya..

Pelaksanaan uji kompetensi merupakan salah satu standar kelulusan siswa di SMK. Penilaian uji kompetensi di SMK diatur kedalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Peremendiknas) Nomor 78 Tahun 2008 tentang ujian nasional dan keputusan BSNP Nomor 1513/BNSP/XI/2008 tentang Prosedur Operasi Standar (POS) Ujian Nasional bahwa : “Mengingat struktur kurikulum SMK mencakup kognitif dan psikomotorik yang meliputi pula aspek afektik. Maka Ujian Nasional Kompetensi Keahlian Kejuruan dirancang dalam bentuk teori dan praktek kejuruan (*Individual Task*).”

Tujuan dari penilaian kompetensi adalah untuk menetapkan keberhasilan peserta didik dalam menguasai satu unit kompetensi dengan mengacu kepada standar kompetensi nasional. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) telah menentukan standar penilaian dalam pelaksanaan uji kompetensi dalam lembar penilaian ujian praktik kejuruan, ada beberapa kriteria tertentu dalam penilaian yang merujuk kepada kompetensi yang diharapkan, yang meliputi kelima aspek yang menjadi standar acuan penilaian proses uji kompetensi praktek kejuruan diantaranya aspek persiapan kerja, aspek proses (sistematika dan cara kerja), aspek hasil kerja, aspek sikap kerja dan aspek waktu. Diantara aspek penilaian tersebut, aspek hasil kerja yang menjadi perhatian penulis dimana dalam lembar penilaian dapat dilihat pada tabel 1.2 dibawah ini:

Tabel 1.2 Kriteria Penilaian Ujian Praktek Kejuruan

No	Hasil pekerjaan	Nilai
1	Benda kerja dikerjakan dengan ukuran sesuai toleransi	4
2	Benda kerja dikerjakan dengan ukuran menyimpang sebesar satu toleransi	3
3	Benda kerja dikerjakan dengan ukuran menyimpang sebesar dua toleransi	2

No	Hasil pekerjaan	Nilai
4	Benda kerja dikerjakan dengan ukuran menyimpang sebesar tiga toleransi	1
5	Benda kerja dikerjakan dengan ukuran menyimpang sebesar empat atau lebih dari toleransi	0

(sumber dokumen BSNP).

Berdasarkan tabel 1.2 yang menjadi latar belakang permasalahan adalah apabila melihat dari tabel diatas jelas format penilaian hasil kerja oleh BSNP pada uji kompetensi belum sesuai dan apabila dilihat dari format penilaian dari dunia industri, hanya mengacu pada sistem *go* dan *no go*. Hal inilah yang menyebabkan perbedaan format penilaian, aspek penilaian hasil kerja pada pelaksanaan uji kompetensi praktik kejuruan memiliki bobot sebesar 40%, bobot ini sangat besar dibandingkan dengan aspek yang lainnya. Format penilaian hasil kerja ini meliputi pada hasil dimensi membubut, sehingga lulusan dari uji kompetensi ini menghasilkan siswa yang kompeten bukan sekedar formalitas dalam uji kompetensi praktik kejuruan.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis merasa perlu melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan tersebut. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul;

“Analisis Hasil Kerja pada Uji Kompetensi Praktik Kejuruan Teknik Pemesinan di SMK Negeri 6 Bandung”.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis mengemukakan identifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Masih banyak Lulusan SMK di Indonesia yang menganggur.
2. Format penilaian hasil kerja yang di buat dari BSNP masih belum sesuai dengan kenyataan di industri.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Bagaimana gambaran hasil kerja pada uji kompetensi praktik kejuruan teknik pemesinan di SMK Negeri 6 Bandung ? “.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui gambaran hasil kerja produk pemesinan siswa dalam pelaksanaan uji kompetensi praktik kejuruan bidang pemesinan di SMK Negeri 6 Bandung tahun ajaran 2013/2014.
2. Menghasilkan format penilaian hasil kerja yang sesuai dengan pelaksanaan uji kompetensi praktik kejuruan bidang pemesinan di SMK Negeri 6 Bandung tahun ajaran 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

Dengan demikian, penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan/manfaat, secara umum meliputi:

1. Bagi asesor, sebagai gambaran kompetensi lulusan SMK Negeri 6 Bandung yang akan di serap didunia industri.
2. Bagi guru pemesinan, sebagai informasi untuk dapat terus meningkatkan dan mengembangkan kompetensi peserta didik pada tahun berikutnya.
3. Bagi SMK Negeri 6 Bandung diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi pelaksanaan uji kompetensi praktik kejuruan tahun 2014, memberikan sumbangan yang baik dan berguna dalam rangka peningkatan kompetensi lulusan ditahun yang akan datang.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan referensi untuk mengkomparasikan dengan aspek lainnya.

H. Struktur Organisasi Skripsi

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, pada bab ini diuraikan hal-hal yang meliputi: latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi.

Bab II Landasan Teori, pada bab ini diuraikan hal-hal yang berkaitan dengan dasar-dasar teori umum yang digunakan dalam pembahasan dan analisis masalah. Teori diambil berdasarkan studi literatur dari berbagai sumber yang berkaitan dengan pembahasan masalah.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini membahas mengenai metode yang digunakan dalam penelitian, yang meliputi: lokasi penelitian, populasi penelitian, sample penelitian, paradigma penelitian, hubungan antara variabel, langkah penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, data dan sumber data, analisis data dan pengujian hipotesis.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, pada bab ini membahas mengenai hasil dari penelitian dan pembahasan penelitian.

Bab V Kesimpulan dan Saran, pada bab ini membahas mengenai kesimpulan yang diperoleh dari penelitian dan saran-saran penulis setelah melakukan penelitian.